



## RINGKASAN

TAZKIYA SAKINA. Peningkatan Produksi Baglog Jamur Tiram di Kelompok Tani Hutan Banjar melalui Pengoptimalan Kumbung Inkubasi. *Increased Production of Oyster Mushroom Baglog at Hutan Banjar Farmer's Group through Optimizing Incubation Kumbung*. Dibimbing oleh WIEN KUNTARI.

Salah satu jamur yang dapat dikonsumsi adalah jamur tiram. Produksi terhadap jamur tiram dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Tingginya permintaan jamur tiram putih memberikan pengaruh positif akan kebutuhan bibit maupun media tanam jamur tiram, hal ini dikarenakan bibit maupun media tanam merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam budidaya jamur tiram. Hal ini menjadi peluang bagi kelompok tani karena dengan adanya permintaan yang cukup tinggi, Kelompok Tani Hutan Banjar dapat melakukan pengembangan bisnis dengan peningkatan produksi baglog jamur tiram sehingga dapat memenuhi seluruh permintaan dari pelanggannya.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan faktor eksternal dan internal pada Kelompok Tani Hutan Banjar dan mengkaji pengembangan bisnis peningkatan produksi baglog jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) di Kelompok Tani Hutan Banjar melalui pengoptimalan kumbung inkubasi untuk meningkatkan pendapatan pada Kelompok Tani Hutan Banjar berdasarkan aspek finansial dan aspek nonfinansial.

Praktik kerja lapangan dilakukan di mulai dari tanggal 27 Januari 2022 sampai berakhir pada tanggal 24 April 2022. Metode penelitian yang akan digunakan pada pengembangan bisnis itu yaitu metode analisis non finansial yang dilihat dari analisis SWOT, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, dan aspek kolaborasi. Sedangkan untuk metode analisis finansial menggunakan R/C ratio dan laporan laba rugi.

Kelompok Tani Hutan Banjar adalah tempat pembudidayaan jamur tiram yang didirikan oleh semua anggota kelompok tani yang ada di Kecamatan Cugenang Cianjur pada tahun 2009. Lokasi Kelompok Tani Hutan Banjar yang beralamat di Jl. Koleberes RT 02/05 Desa Talaga Kecamatan Cugenang Kab.Cianjur Jawa Barat-43252.

Pengembangan bisnis ini didapat dari hasil analisis internal dan eksternal perusahaan berupa peluang yang dapat meminimalisir kelemahan perusahaan. Berdasarkan analisis non finansial akan dilakukan peningkatan produksi dari penggunaan kukusan menjadi 6 kukusan perharinya, penggunaan kumbung inkubasi yang sebelumnya kumbung berisi 12.000 baglog/kumbung menjadi 18.000 baglog/kumbung. Hal ini bertujuan agar kelompok tani dapat memenuhi permintaan pasarnya. Berdasarkan analisis finansial pengembangan bisnis ini dikatakan layak karena terjadi peningkatan penerimaan sebesar Rp Rp1.661.436.000.00, peningkatan R/C ratio dari 1,4 menjadi 1,63 dan peningkatan laba sebesar Rp805.656.873,00.

Kata kunci : kelompok tani, jamur tiram, peningkatan produksi